

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah Sosiologi Distribusi sebenarnya bertujuan mengajak para mahasiswa melihat dari sisi lain terhadap proses distribusi beserta pendekatannya.

Ilmu Ekonomi dan Sosiologi mempunyai definisi yang sama mengenai apa itu distribusi, yaitu baik ilmu ekonomi maupun sosiologi mendefinisikan distribusi sebagai ekonomi suatu barang yang bernilai langka dalam masyarakat. Namun pada mata kuliah Sosiologi distribusi ini, proses distribusi tidak hanya sekedar dilihat sebagai pengaruh dari mekanisme pasar (permintaan dan penawaran), seperti yang biasa dianalisis oleh ilmu ekonomi, misalnya barang yang mempunyai tingkat permintaan pasar yang tinggi maka distribusi barang itu cenderung untuk mengikuti mekanisme ini sehingga distribusi barang tersebut menjadi lebih tersebar luas ketimbang barang-barang yang permintaan pasarnya rendah.

Menurut analisis sosiologi distribusi, bila kita mengandaikan analisis distribusi hanya pada mekanisme permintaan dan penawaran, dalam istilah sosiologi distribusi disebut sebagai mekanisme kebutuhan maka analisis itu belum secara menyeluruh persoalan distribusi, yaitu persoalan siapa mendapat apa dan bagaimana. Siapa yang diuntungkan dari proses distribusi dan bagaimana mekanisme hingga hal itu terjadi.

Untuk menjawab persoalan tersebut, dalam sosiologi distribusi, proses distribusi diletakkan pada kerangka sistem distribusi yang merupakan cerminan dari stratifikasi sosial yang dibangun oleh 3 variabel, yaitu *power* (kekuasaan) *privilege* (hak istimewa) dan *prestige* (kehormatan). Variabel kekuasaan merupakan variabel kunci yang paling dominan dalam mempengaruhi proses distribusi. Atau dengan kata lain, proses distribusi, menurut sudut pandang sosiologi distribusi, amat tergantung pada ke-3 variabel tersebut. Sebagai contoh seseorang yang mempunyai kekuasaan yang besar maka ia akan ditempatkan pada posisi paling atas dari suatu sistem distribusi, dengan demikian ia akan lebih diuntungkan dari sistem distribusi tersebut. Hal ini berarti semakin besar tingkat kekuasaan, hak istimewa dan kehormatan yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang maka semakin besar pula akses dalam distribusi. Karena dengan semakin

besarannya ke-3 variabel tersebut maka kemungkinan seseorang atau sekelompok orang didahulukan pada posisi paling atas dari suatu sistem distribusi akan semakin besar. Dengan demikian orang atau kelompok orang tersebut akan mempunyai peluang dalam mendapatkan keuntungan dari proses distribusi yang sedang berlangsung.

Untuk lebih memahami hal-hal tersebut dalam mata kuliah Sosiologi Distribusi ini, terbagi dalam 9 modul. Modul 1 dibahas mengenai sosiologi distribusi sebagai disiplin ilmu. Inti dari modul ini adalah argumentasi-argumentasi bahwa masalah distribusi tidak hanya cukup dilihat dari pendekatan mikro ekonomi, yaitu permintaan dan penawaran namun lebih jauh lagi bahwa masalah distribusi dapat dikaji dalam konteks yang lebih luas, yaitu masyarakat, institusi, dan hubungan sosial yang merupakan analisis bidang kajian sosiologi. Pada Modul 1 akan diketengahkan mengenai metode-metode penelitian yang digunakan dalam sosiologi distribusi.

Pada Modul 2 Anda diajak untuk membahas mengenai masalah klasifikasi barang dan bagaimana klasifikasi barang itu dihasilkan. Inti dari Modul 2 ini adalah bahwa pengelompokan barang tidak lagi dipandang sebagai dua kelompok yang dikotonomis (barang privat lawan barang publik) akan tetapi, pengelompokan barang dilihat sebagai suatu kontinum yang dikonstruksikan secara sosial.

Pada Modul 3 Anda akan diajak untuk membahas bagian penting dari konsep-konsep sosiologi yang terkait dengan proses. Suatu konsep yang paling penting adalah stratifikasi sosial. Karena itu inti dari Modul 3 adalah bahwa stratifikasi dan proses distribusi mempunyai hubungan yang erat. Stratifikasi dalam masyarakat merupakan mekanisme yang menentukan perbedaan akses dalam memanfaatkan sumber daya yang langka. Karena itu orang atau sekelompok orang yang menduduki stratifikasi lebih atas akan mempunyai peluang yang lebih besar dalam proses distribusi, begitu pula sebaliknya.

Pada Modul 4 Anda akan diajak untuk membahas mengenai hakikat hubungan individu dan masyarakat. Hal ini berguna sebagai dasar argumentasi untuk melangkah ke pembahasan mengenai distribusi. Inti dari modul ini adalah bahwa kepentingan individu dan masyarakat terdapat perbedaan-perbedaan. Hal ini menyebabkan manusia melakukan dua hal

yang terlihat bertentangan, yaitu mempertahankan kepentingannya sekaligus pula menjalin kerja sama dengan orang lain.

Pada Modul 5 merupakan pokok teori dari pendekatan sosiologi distribusi. Di sini akan dibahas mengenai sistem distribusi secara menyeluruh. Inti dari Modul 5 adalah bahwa terdapat dua hukum distribusi, yaitu proses distribusi didasarkan kebutuhan dan kekuasaan. Kekuasaan merupakan variabel kunci yang melahirkan *privilege* dan *prestige*, yang kemudian ketiga variabel ini saling berhubungan dan mempengaruhi proses distribusi serta pembentukan struktur sistem distribusi. Pada Modul 5 ini pula dibahas mengenai keterkaitan antara struktur sistem distribusi yang membentuk pola sistem distribusi suatu masyarakat. Intinya bahwa struktur kelas yang didasarkan oleh kekuasaanlah yang merupakan struktur yang paling berpengaruh terhadap jalannya sistem distribusi suatu masyarakat.

Pada Modul 6 Anda akan diajak untuk membahas perkembangan atau dinamika suatu sistem distribusi. Inti dari modul ini adalah bahwa perkembangan suatu sistem distribusi sejalan dengan perkembangan tingkat teknologi yang dikuasai oleh suatu masyarakat, di samping juga terdapat faktor-faktor lainnya.

Sedangkan untuk Modul 7, 8 dan 9 keseluruhannya membahas mengenai penjabaran dari struktur sistem distribusi beserta dinamikanya. Untuk Modul 7 dibahas mengenai sistem distribusi masyarakat meramu dan berburu, serta masyarakat hortikultura. Pada Modul 8 membahas sistem distribusi masyarakat pertanian, sedangkan pada Modul 9 membahas sistem distribusi masyarakat industri.

Selamat belajar, Semoga sukses.

**Peta Kompetensi
Sosiologi Distribusi/SOSI4404**